

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI INTENSI BERWIRAUSAHA MAHASISWA UNIVERSITAS SWASTA DI TANGERANG

Jonathan Putra¹, Lydiawati Soelaiman^{2*}

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: jonathan.115210464@stu.untar.ac.id

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: lydiawatis@fe.untar.ac.id

*Penulis Korespondensi

Masuk: 11-07-2025, revisi: 14-07-2025, diterima untuk diterbitkan: 31-10-2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh efikasi diri, motivasi berwirausaha, pengambilan risiko, dukungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa universitas swasta di Tangerang. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan melibatkan 268 mahasiswa yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dianalisis dengan metode Structural Equation Modeling (SEM) berbasis SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri, motivasi berwirausaha, pengambilan risiko, dukungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya penguatan faktor internal dan eksternal untuk meningkatkan intensi berwirausaha. Penelitian ini merekomendasikan perguruan tinggi untuk merancang program kewirausahaan strategis yang mendukung pengembangan keterampilan mahasiswa, serta mendorong mereka untuk aktif mengasah kemampuan dan keberanian mengambil risiko dalam memulai usaha.

Kata Kunci: efikasi diri, motivasi berwirausaha, pengambilan risiko, dukungan keluarga, pendidikan kewirausahaan, intensi berwirausaha

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of self-efficacy, entrepreneurial motivation, risk-taking, family support, and entrepreneurship education on entrepreneurial intentions among students at private universities in Tangerang. Using a descriptive quantitative approach, this research involved 268 students selected through purposive sampling. Data were analyzed using Structural Equation Modeling (SEM) with SmartPLS. The results indicate that self-efficacy, entrepreneurial motivation, risk-taking, family support, and entrepreneurship education positively and significantly affect student's entrepreneurial intentions. These findings highlight the importance of strengthening internal and external factors to foster entrepreneurial intentions. The study recommends that universities develop strategic entrepreneurship programs to enhance students' entrepreneurial skills and encourage them to actively improve their abilities and willingness to take risks in starting a business.

Keywords: self-efficacy, entrepreneurial motivation, risk-taking, family support, entrepreneurship education, entrepreneurial intentions

1. PENDAHULUAN

Latar belakang

Wirausaha memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan ekonomi suatu negara. Sama halnya di Indonesia, kewirausahaan diharapkan menjadi solusi strategis untuk mengatasi tingginya angka pengangguran sekaligus mempercepat pertumbuhan ekonomi. Namun, partisipasi masyarakat Indonesia dalam dunia kewirausahaan masih tergolong sangat rendah jika dibandingkan dengan negara-negara tetangga di Asia Tenggara. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (2024), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Indonesia mencapai 4,82%, yang merupakan salah satu tertinggi di kawasan Asia Tenggara. Di sisi lain, rasio kewirausahaan

Indonesia hanya sebesar 3,47%, jauh lebih rendah dibandingkan Singapura dan Malaysia. Data ini mencerminkan tantangan besar dalam membangun semangat kewirausahaan, khususnya di kalangan generasi muda.



Gambar 1. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)
Sumber: Badan Pusat Statistik (2024)

Mahasiswa sebagai bagian dari generasi muda memegang peran penting dalam meningkatkan kewirausahaan di Indonesia. Namun, hasil survei awal menunjukkan bahwa mahasiswa menghadapi berbagai kendala dalam memulai usaha. Sebanyak 42% mahasiswa merasa kurang berani mengambil risiko, 34% takut gagal, dan 24% merasa kurang memiliki kreativitas untuk menciptakan usaha baru. Kendala ini menunjukkan bahwa intensi berwirausaha mahasiswa dipengaruhi oleh faktor internal, seperti efikasi diri dan motivasi berwirausaha, serta faktor eksternal, seperti dukungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan.

Menurut *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991), niat seseorang untuk melakukan suatu tindakan dipengaruhi oleh tiga komponen utama: sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Dalam konteks kewirausahaan, efikasi diri merupakan faktor penting yang memengaruhi keyakinan diri akan kemampuannya untuk memotivasi sumber daya kognitif dan tindakan yang diperlukan agar berhasil dalam melaksanakan tugas tertentu (Sa'adah & Mahmud, 2019). Efikasi diri memiliki pengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha dimana selaras dengan penelitian (Wardani & Nugraha, 2021), namun bertolak-belakang dengan penelitian (Asmuruf & Soelaiman, 2022) yang tidak menemukan pengaruh signifikan antara efikasi diri terhadap intensi berwirausaha.

Motivasi berwirausaha juga berperan penting karena seringkali menjadi pendorong utama bagi individu untuk memulai suatu usaha. Studi yang dilakukan (Aini & Oktafani, 2020) menemukan pengaruh positif bahwa motivasi terhadap intensi berwirausaha, sementara (Julindrastuti & Karyadi, 2022) menunjukkan hasil yang sebaliknya. Selain itu, pengambilan risiko, yang merupakan kesempatan bagi seorang wirausaha untuk mengubah sebuah ide menjadi peluang (Gani & Soelaiman, 2021) juga merupakan aspek krusial dalam kewirausahaan. Annisa *et al.* (2021) menemukan pengaruh yang signifikan antara pengambilan risiko terhadap intensi berwirausaha. Namun Munir *et al.* (2018) tidak menemukan pengaruh yang signifikan.

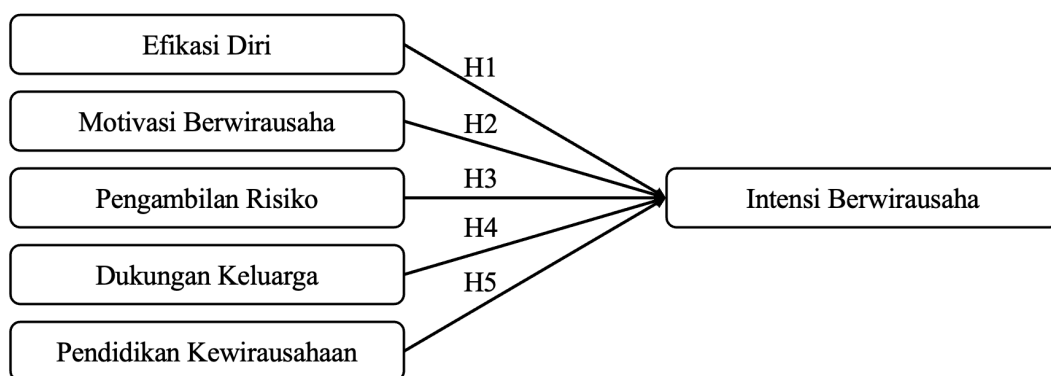
Faktor eksternal seperti dukungan keluarga juga dianggap penting. Tak jarang intensi berwirausaha yang muncul, datang dari dukungan keluarga yang mendorong untuk berwirausaha.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Syaharani & Mayangsari, 2022) dimana dukungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha. Meskipun penelitian lain menunjukkan hasil yang bertentangan (Tri Kartika Putri & Ahyanuardi, 2021).

Pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi juga berperan strategis dalam membentuk pola pikir kewirausahaan mahasiswa. Pendidikan ini tidak hanya memberikan dasar teoritis, tetapi juga meningkatkan keterampilan praktis mahasiswa untuk menghadapi risiko dalam bisnis. Laporan PwC Indonesia (2024) menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan yang terintegrasi dengan pengalaman praktis dapat meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi ketidakpastian dunia usaha. Penelitian tentang pengaruh pendidikan kewirausahaan masih memberikan hasil yang tidak konsisten (Susilawaty, 2022; Fauziah et al., 2023).

Perbedaan hasil penelitian ini menunjukkan perlunya kajian lebih lanjut untuk memahami pengaruh efikasi diri, motivasi berwirausaha, pengambilan risiko, dukungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha, khususnya di kalangan mahasiswa Indonesia.

Model penelitian dan hipotesis



Gambar 2. Model penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1: Efikasi diri berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha.

H2: Dukungan keluarga berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha.

H3: Motivasi berwirausaha berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha.

H4 : Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha.

H5 : Pengambilan risiko berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei untuk menganalisis pengaruh efikasi diri, motivasi berwirausaha, pengambilan risiko, dukungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa universitas swasta di Tangerang. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan pengukuran yang objektif dan sistematis, serta dapat mengidentifikasi pola dan hubungan antar variabel melalui analisis statistik. Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian deskriptif, di mana data dikumpulkan pada satu titik waktu untuk memberikan gambaran mengenai hubungan antar variabel secara bersamaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang terdaftar di universitas swasta di Tangerang. Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yang digunakan untuk memilih individu dengan karakteristik tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Dalam hal ini, sampel terdiri dari mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan dan memiliki minat terhadap kewirausahaan. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 268 mahasiswa, yang dipilih dari beberapa universitas swasta di Tangerang. Ukuran sampel ini telah dihitung berdasarkan rumus (Joseph F. Hair Jr *et al.*, 2021), yang menyarankan ukuran sampel minimum antara 5 hingga 10 kali jumlah indikator variabel. Dengan jumlah indikator sebanyak 21, ukuran sampel yang ideal adalah 210 orang, yang mana pengambilan sampel sebanyak 268 orang memberikan data yang cukup representatif untuk penelitian ini.

Pengumpulan data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang dirancang untuk mengukur lima variabel penelitian, yaitu efikasi diri, motivasi berwirausaha, pengambilan risiko, dukungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan. Kuesioner menggunakan skala Likert 5 poin, yang mengukur sejauh mana responden setuju atau tidak setuju dengan pernyataan yang diberikan (1 = sangat tidak setuju sampai 5 = sangat setuju). Penelitian ini menggunakan 29 indikator dimana variabel efikasi diri diadopsi dari Saoula *et al.* (2023), variabel motivasi berwirausaha diadopsi dari Saoula *et al.* (2023), Nurdiana *et al.*, (2022) dan Haryono & Zairina (2022), variabel pengambilan risiko diadopsi dari Brás *et al.*, (2024) dan Sadaf Munir *et al.* (2019), dukungan keluarga dari Fauziah *et al.* (2023), Sari & Sri Dwijayanti (2021) dan Radina Ridyah (2020), Pendidikan kewirausahaan dari Minah dan Soelaiman (2024) dan yang terakhir intensi berwirausaha diadopsi dari Saoula *et al.* (2023).

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan SmartPLS dengan metode *Structural Equation Modeling* (SEM), yang memungkinkan pengujian hubungan antara variabel secara simultan serta pengukuran pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel. Setelah validitas dan reliabilitas instrumen teruji, dilakukan analisis inner model untuk menguji hubungan antar variabel, dengan menggunakan *path coefficients* untuk mengukur kekuatan hubungan antar variabel dan koefisien determinasi (R^2) untuk menilai seberapa besar variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. *Predictive relevance* (Q^2) digunakan untuk menilai kemampuan prediksi model, sedangkan *Goodness of fit* (GoF) mengukur seberapa baik model cocok dengan data. Selain itu, *effect size* (f^2) digunakan untuk melihat pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat nilai *t-statistic* yang diperoleh dari hasil analisis SEM, dengan nilai *t-statistic* lebih besar dari 1,96.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengumpulkan data melalui penyebaran kuesioner secara daring menggunakan google form dan diperoleh 268 responden yang memenuhi kriteria yang terdiri dari 142 laki-laki (53%) dan 126 perempuan (47%) dimana 82 orang merupakan mahasiswa tahun ketiga (30,6%), 63 orang mahasiswa tahun pertama (23,5%), 62 orang mahasiswa tahun keempat (23,1%), dan 61 orang mahasiswa tahun kedua (22,8%). Selanjutnya sebanyak 176 responden (65,7%) berasal dari latar belakang keluarga dengan usaha, dan 92 responden (34,3%) dari latar belakang keluarga tanpa usaha.

Proses analisis dimulai dengan pengujian outer model untuk menguji validitas dan reliabilitas indikator, yang mencakup validitas konvergen yang diukur dengan Average Variance Extracted (AVE) dan validitas diskriminan yang diuji menggunakan cross-loading. Kemudian, reliabilitas diuji dengan composite reliability dan *Cronbach's alpha*.

Nilai *outer loading* minimum yang disarankan adalah 0,6, terutama pada penelitian eksploratori (Chin, 1998). Indikator dengan nilai *outer loading* antara 0,4 hingga 0,7 masih dapat dipertahankan jika penghapusannya tidak meningkatkan AVE atau reliabilitas konstruk secara signifikan (Hair et al., 2011). Dalam konteks eksploratori, nilai 0,6 dianggap cukup valid untuk mengukur konstruk awal (Hulland, 1999). Tabel 1 menunjukkan bahwa hasil uji *outer loadings* memiliki nilai > 0,7, maka dapat dikatakan bahwa setiap indikator valid.

Tabel 1. Hasil analisis *outer loadings*

Indikator	Efikasi Diri	Motivasi Berwirausaha	Pengambilan Risiko	Dukungan Keluarga	Pendidikan Kewirausahaan	Intensi Berwirausaha
ED1	0,865					
ED2	0,868					
ED3	0,856					
ED4	0,849					
MB1		0,864				
MB2		0,820				
MB3		0,828				
MB4		0,823				
MB5		0,806				
PR1			0,819			
PR2			0,788			
PR3			0,812			
PR4			0,752			
PR5			0,767			
DK1				0,879		
DK2				0,879		
DK3				0,843		
DK4				0,830		
PK1					0,831	
PK2					0,854	
PK3					0,819	
PK4					0,831	
PK5					0,757	
IB1						0,850
IB2						0,853
IB3						0,855
IB4						0,834
IB5						0,839
IB6						0,857

Tabel 2. Hasil analisis *Average Variance Extracted* (AVE)

Variabel	<i>Average Variance Extracted</i> (AVE)
Efikasi Diri	0,739
Motivasi Berwirausaha	0,687
Pengambilan Risiko	0,621
Dukungan Keluarga	0,736
Pendidikan Kewirausahaan	0,671
Intensi Berwirausaha	0,720

Menurut Hair et al. (2021), validitas konvergen mengukur sejauh mana suatu konstruk mampu menjelaskan variasi indikator-indikatornya, yang dievaluasi melalui nilai *average variance extracted* (AVE). Jika mengacu pada Tabel 2, maka hasil pengolahan *Average Variance Extracted* (AVE) menunjukkan seluruh variabel valid dengan nilai > 0,50.

Tabel 3. Hasil uji *cross loading*

Indikator	Dukungan Keluarga	Efikasi Diri	Intensi Berwirausaha	Motivasi Berwirausaha	Pendidikan Kewirausahaan	Pengambilan Risiko
DK1	0,879	0,670	0,667	0,575	0,618	0,662
DK2	0,879	0,713	0,679	0,593	0,610	0,655
DK3	0,843	0,625	0,633	0,552	0,606	0,618
DK4	0,830	0,752	0,718	0,625	0,655	0,644
ED1	0,680	0,865	0,657	0,637	0,646	0,570
ED2	0,713	0,868	0,709	0,640	0,672	0,597
ED3	0,686	0,856	0,670	0,646	0,673	0,552
ED4	0,694	0,849	0,667	0,587	0,634	0,527
IB1	0,627	0,637	0,849	0,596	0,633	0,599
IB2	0,655	0,679	0,853	0,632	0,646	0,644
IB3	0,675	0,663	0,855	0,613	0,640	0,586
IB4	0,663	0,681	0,836	0,604	0,665	0,586
IB5	0,699	0,633	0,838	0,618	0,631	0,644
IB6	0,689	0,708	0,859	0,662	0,675	0,628
MB1	0,629	0,640	0,632	0,864	0,656	0,655
MB2	0,536	0,562	0,572	0,820	0,558	0,553
MB3	0,537	0,583	0,587	0,828	0,563	0,483
MB4	0,540	0,598	0,585	0,823	0,598	0,606
MB5	0,587	0,635	0,651	0,806	0,594	0,589
PK1	0,640	0,684	0,667	0,644	0,831	0,603
PK2	0,576	0,594	0,636	0,630	0,854	0,587
PK3	0,570	0,617	0,608	0,545	0,819	0,554
PK4	0,564	0,657	0,641	0,556	0,831	0,541
PK5	0,629	0,571	0,576	0,563	0,757	0,687
PR1	0,599	0,507	0,526	0,552	0,559	0,819
PR2	0,571	0,465	0,500	0,507	0,558	0,788
PR3	0,579	0,470	0,456	0,521	0,523	0,812
PR4	0,621	0,557	0,667	0,599	0,593	0,752
PR5	0,574	0,540	0,635	0,543	0,585	0,767

Berdasarkan Tabel 3, setiap indikator pada masing-masing variabel menunjukkan nilai *cross loadings* yang lebih tinggi dibandingkan dengan indikator pada variabel lainnya. Hal ini mengindikasikan bahwa kriteria validitas telah terpenuhi dalam penelitian ini.

Tabel 4. Hasil analisis Fornell-Larcker *criterion*

Variabel	Dukungan Keluarga	Efikasi Diri	Intensi Berwirausaha	Motivasi Berwirausaha	Pendidikan Kewirausahaan	Pengambilan Risiko
Dukungan Keluarga	0,858					
Efikasi Diri	0,807	0,860				
Intensi Berwirausaha	0,788	0,787	0,848			
Motivasi Berwirausaha	0,685	0,730	0,732	0,829		
Pendidikan Kewirausahaan	0,726	0,764	0,765	0,718	0,819	
Pengambilan Risiko	0,753	0,654	0,725	0,699	0,723	0,788

Hasil perhitungan Fornell-Larcker *criterion* menunjukkan bahwa setiap variabel dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria yang ditetapkan, yang terbukti dari nilai akar kuadrat AVE pada setiap konstruk yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai korelasi antar konstruk dalam model.

Tabel 5. Hasil analisis koefisien determinasi (R^2)

Variabel	<i>R-square</i>
Intensi Berwirausaha	0,742

Nilai *R-square* untuk variabel intensi berwirausaha adalah 0,742, yang menunjukkan bahwa 74,2% variasi dalam intensi berwirausaha dapat dijelaskan oleh efikasi diri, motivasi berwirausaha, pengambilan risiko, dukungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan. Sisanya sebesar 25,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan nilai ini, pengaruh variabel-variabel tersebut dapat dikategorikan sebagai sedang atau moderat ($0,50 \leq R^2 \leq 0,75$).

Tabel 6. Hasil uji *Goodness of Fit* (GoF)

Variabel	<i>Average Variance Extracted</i> (AVE)	R^2	GoF
Efikasi Diri	0,739		0,719
Motivasi Berwirausaha	0,687		
Pengambilan Risiko	0,621		
Dukungan Keluarga	0,736		
Pendidikan Kewirausahaan	0,671		
Intensi Berwirausaha	0,720	0,742	
Rata-rata	0,696	0,742	

Nilai *Goodness of Fit* (GoF) yang diperoleh adalah 0,719, termasuk kategori besar ($\geq 0,36$). Hasil ini menunjukkan bahwa model penelitian memiliki tingkat kesesuaian yang sangat baik dengan data, sehingga dapat diandalkan untuk menganalisis hubungan antar variabel dan memberikan hasil yang valid serta representatif.

Tabel 7. Hasil uji *effect size* (f^2)

Variabel	<i>Effect Size</i>	Keterangan
Efikasi Diri → Intensi Berwirausaha	0,055	Kuat
Motivasi Berwirausaha → Intensi Berwirausaha	0,035	Kuat
Pengambilan Risiko → Intensi Berwirausaha	0,023	Sedang
Dukungan Keluarga → Intensi Berwirausaha	0,062	Kuat
Pendidikan Kewirausahaan → Intensi Berwirausaha	0,047	Kuat

Hasil uji *effect size* (f^2) menunjukkan bahwa efikasi diri (0,055), motivasi berwirausaha (0,035), dukungan keluarga (0,062), dan pendidikan kewirausahaan (0,047) memiliki pengaruh kuat terhadap intensi berwirausaha, sementara pengambilan risiko (0,023) memiliki pengaruh sedang. Semua variabel menunjukkan pengaruh signifikan dengan tingkat kekuatan yang berbeda.

Tabel 8. Hasil uji hipotesis

Hipotesis	<i>Path Coefficient</i>	<i>t-statistics</i>	<i>p-values</i>	Hasil
H1: Efikasi Diri → Intensi Berwirausaha	0,235	2,368	0,018	Signifikan
H2: Motivasi Berwirausaha → Intensi Berwirausaha	0,157	2,516	0,012	Signifikan
H3: Pengambilan Risiko → Intensi Berwirausaha	0,133	2,005	0,045	Signifikan
H4: Dukungan Keluarga → Intensi Berwirausaha	0,248	2,353	0,019	Signifikan
H5: Pendidikan Kewirausahaan → Intensi Berwirausaha	0,196	2,224	0,026	Signifikan

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa kelima variabel, yaitu efikasi diri ($\beta = 0,235$; $p = 0,018$), motivasi berwirausaha ($\beta = 0,157$; $p = 0,012$), pengambilan risiko ($\beta = 0,133$; $p = 0,045$), dukungan keluarga ($\beta = 0,248$; $p = 0,019$), dan pendidikan kewirausahaan ($\beta = 0,196$; $p = 0,026$), memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. Dengan demikian, seluruh hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

Pembahasan

Efikasi diri terbukti menjadi salah satu faktor utama yang berkontribusi terhadap intensi berwirausaha. Mahasiswa dengan tingkat efikasi diri yang tinggi merasa lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan kewirausahaan, sebagaimana didukung oleh penelitian (Dorahman & Sa'odah, 2020) dan (Djohan, 2021). Keyakinan ini membantu mahasiswa mengatasi ketakutan akan kegagalan dan meningkatkan keberanian untuk mengambil langkah yang lebih berani dalam memulai usaha.

Motivasi berwirausaha juga memainkan peran penting. Baik motivasi intrinsik, seperti keinginan untuk menciptakan sesuatu yang baru, maupun motivasi ekstrinsik, seperti kemandirian finansial, memberikan dorongan kuat bagi mahasiswa untuk memulai usaha. Temuan ini konsisten dengan penelitian (Agusmiati & Wahyudin, 2018) serta (Aini & Oktafani, 2020), yang menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha mendorong mahasiswa untuk bertahan dalam menghadapi berbagai tantangan dalam dunia usaha.

Selain itu, kemampuan mengambil risiko menjadi elemen kunci dalam meningkatkan intensi berwirausaha. Penelitian ini sejalan dengan temuan (Afifah, 2018) dan (Annisa *et al.*, 2021), yang menegaskan bahwa keberanian menghadapi ketidakpastian memungkinkan individu mengeksplorasi peluang bisnis dengan lebih percaya diri. Kuckertz *et al.* (2020) juga menyatakan bahwa pengambilan risiko yang sehat merupakan indikator keberhasilan dalam kewirausahaan.

Faktor eksternal seperti dukungan keluarga juga memiliki pengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha. Dukungan emosional dan material dari keluarga membantu mahasiswa mengembangkan kepercayaan diri dan mengurangi kecemasan yang mungkin timbul dalam proses memulai usaha. Penelitian ini mendukung temuan (Syaharani & Mayangsari, 2022) serta (Wang *et al.*, 2019) yang menyatakan bahwa dukungan keluarga memberikan dorongan tambahan untuk mewujudkan cita-cita kewirausahaan mahasiswa.

Pendidikan kewirausahaan melengkapi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap intensi berwirausaha. Program kewirausahaan yang efektif memberikan keterampilan praktis, pemahaman bisnis, dan kemampuan manajerial yang dibutuhkan mahasiswa untuk berhasil dalam dunia usaha. Temuan ini konsisten dengan penelitian (Meinawati, 2018) dan (Susilawaty, 2022), yang menyebutkan bahwa pendidikan kewirausahaan yang berkualitas berperan penting dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi risiko dan tantangan kewirausahaan.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa efikasi diri, motivasi berwirausaha, pengambilan risiko, dukungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Universitas Swasta di Tangerang. Temuan ini menyoroti pentingnya faktor internal dan eksternal dalam mendorong mahasiswa untuk terjun ke dunia kewirausahaan. Hasil ini tidak hanya memberikan kontribusi akademik, tetapi juga menawarkan implikasi praktis bagi institusi pendidikan untuk terus mengembangkan program kewirausahaan yang terintegrasi dan mendukung pengembangan mahasiswa sebagai calon wirausaha.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan:

- a. Efikasi diri berpengaruh positif signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa. Semakin tinggi kepercayaan mahasiswa pada kemampuan mereka, semakin besar kemungkinan mereka untuk memiliki niat berwirausaha.

- b. Motivasi berwirausaha menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap intensi berwirausaha. Mahasiswa yang memiliki dorongan internal yang kuat, seperti kebutuhan akan kebebasan dan aktualisasi diri, cenderung lebih berminat menjadi wirausaha.
- c. Pengambilan risiko memberikan pengaruh positif signifikan terhadap intensi berwirausaha. Keberanian dalam menghadapi ketidakpastian mendorong mahasiswa untuk mengejar peluang bisnis.
- d. Dukungan keluarga memiliki pengaruh positif signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa. Keluarga berperan sebagai sumber dorongan emosional dan motivasi yang membantu mahasiswa untuk memulai suatu usaha.
- e. Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap intensi berwirausaha. Program kewirausahaan di perguruan tinggi berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam berwirausaha.

Saran

- a. Mahasiswa disarankan untuk meningkatkan efikasi diri dengan aktif berpartisipasi dalam kompetisi bisnis, pelatihan, serta bergabung dalam komunitas kewirausahaan.
- b. Motivasi berwirausaha dapat diperkuat dengan menyesuaikan tujuan pribadi seperti kemandirian finansial dan eksplorasi peluang bisnis yang sesuai dengan minat.
- c. Untuk melatih keberanian dalam mengambil risiko, mahasiswa dapat memulai usaha kecil atau mengikuti simulasi bisnis.
- d. Dalam memanfaatkan dukungan keluarga, mahasiswa diharapkan berdiskusi intensif terkait rencana bisnis atau mencari mentor jika dukungan keluarga terbatas.
- e. Mahasiswa dihimbau untuk memaksimalkan manfaat dari pendidikan kewirausahaan, seperti mengikuti pelatihan, workshop, atau mentoring yang relevan, guna memperluas keterampilan dan wawasan bisnis.
- f. Untuk penelitian selanjutnya: Penelitian lanjutan perlu mempertimbangkan variabel lain, seperti faktor budaya, pengaruh teman sebaya, atau persepsi terhadap kebijakan pemerintah, untuk memperkaya wawasan tentang faktor-faktor yang memengaruhi intensi berwirausaha.

Ucapan terima kasih

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Universitas Tarumanagara atas dukungan akademik dan fasilitas yang diberikan selama proses perkuliahan sampai tugas akhir. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para responden mahasiswa yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.

REFERENSI

- Afifah, S. (2018). Pengaruh perilaku pengambilan resiko dan kelompok referensi terhadap niat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP Nurul Huda Kabupaten Oku Timur. *Utility: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi*, 2(2), 111-128. <https://doi.org/10.30599/utility.v2i2.346>
- Agusmiati, D., & Wahyudin, A. (2018). Pengaruh lingkungan keluarga, pengetahuan kewirausahaan, kepribadian, dan motivasi, terhadap minat berwirausaha dengan self efficacy sebagai variabel moderating. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 878-893. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28317>
- Aini, Q., & Oktafani, F. (2020). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis Telkom University. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 17(2), 151-159. <https://doi.org/10.31849/jieb.v17i2.3845>

- Annisa, O., Fitriyani, N., Mulyadi, H., & Kurjono, K. (2021). Pengaruh Kecenderungan Mengambil Risiko Terhadap Intensi Berwirausaha. *Jurnal Education and Development*, 9(3), 58–61. <https://doi.org/10.37081/ed.v9i2.2681>
- Asmuruf, T. A., & Soelaiman, L. (2022). Entrepreneurship intentions among vocational school students in Sorong Regency - West Papua. Dalam *Proceedings of the 3rd Tarumanagara International Conference on the Applications of Social Sciences and Humanities*, 1301–1306. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220404.208>
- Brás, G. R., Daniel, A., & Fernandes, C. (2024). The Effect of Proximal Personality Traits on Entrepreneurial Intention Among Higher Education Students. *International Journal of Innovation Science*, 16(1), 114–137. <https://doi.org/10.1108/IJIS-10-2022-0198>
- Chin, W. W. (1998). *The Partial Least Squares Approach to Structural Equation Modeling* (8th ed.).
- Djohan, H. A. (2021). Intensi Berwirausaha Ditinjau Dari Efikasi Diri Dan Kreativitas. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 18(01), 12–21. <https://doi.org/10.25134/equi.v18i1.3954>
- Dorahman, B., & Sa'odah, S. (2020). Pengaruh Efikasi Diri Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pada Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Di Universitas Muhamadiyah Tangerang. *Indonesian Journal of Elementary Education*, 1(1), 42–55. <https://doi.org/10.31000/ijoe.v1i1.2566>
- Fauziah, Y. N., Suherti, H., & Gumilar, R. (2023). Pengaruh Efikasi Diri, Dukungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Global Education Journal*, 1(3), 375–384. <https://doi.org/10.59525/gej.v1i3.191>
- Gani, D., & Soelaiman, L. (2021). Pengaruh pengambilan resiko, inovasi, proaktif, competitive aggressiveness dan otonomi terhadap kinerja usaha konveksi. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 3(1), 186–195. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i1.11304>
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., & Ray, S. (2021). *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R*.
- Hair, J. F., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2011). PLS-SEM: Indeed a silver bullet. *Journal of Marketing Theory and Practice*, 19(2), 139–152. <https://doi.org/10.2753/MTP1069-6679190202>
- Haryono, A., & Zairina, Z. (2022). Pengaruh entrepreunial intention terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa. *Journal of Management and Digital Business*, 2(2), 103–115. <https://doi.org/10.53088/jmdb.v2i2.569>
- Hulland, J. (1999). Use of Partial Least Squares (PLS) in Strategic Management Research: A Review of Four Recent Studies. *Strategic Management Journal*, 20, 195–204. [https://doi.org/10.1002/\(SICI\)1097-0266\(199902\)20:2<195::AID-SMJ13>3.0.CO;2-7](https://doi.org/10.1002/(SICI)1097-0266(199902)20:2<195::AID-SMJ13>3.0.CO;2-7)
- Julindrastuti, D., & Karyadi, I. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Tadbir Peradaban*, 2(1), 7–20. <https://doi.org/10.55182/jtp.v2i1.98>
- Kuckertz, A., Brändle, L., Gaudig, A., Hinderer, S., Morales Reyes, C. A., Prochotta, A., Steinbrink, K. M., & Berger, E. S. C. (2020). Startups in times of crisis – A rapid response to the COVID-19 pandemic. *Journal of Business Venturing Insights*, 13. <https://doi.org/10.1016/j.jbvi.2020.e00169>
- Meinawati, N. (2018). Pengaruh Latar Belakang Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha melalui Efikasi Diri. *Indonesian Journal of Economics Education*, 1(1), 55–64. <https://doi.org/10.17509/jurnal>
- Minah, T. M., & Soelaiman, L. (2024). Peran pendidikan kewirausahaan dalam membangun jiwa wirausaha generasi z melalui efikasi diri dan pola pikir entrepreneurial. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 8(1), 63–74. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v8i1.28703>

- Munir, H., Jianfeng, C., & Ramzan, S. (2018). Personality Traits and Theory of Planned Behavior Comparison of Entrepreneurial Intentions Between an Emerging Economy and a Developing Country. *International Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research*, 25(3), 554–580. <https://doi.org/10.1108/IJEER-05-2018-0336>
- Nurdiana, N., Rahmatullah, R., Hasan, M., Nurjannah, N., & Fitriani, F. (2022). Pengetahuan Wirausaha, Motivasi Berwirausaha, Kondisi Sosial Ekonomi Dan Lingkungan Keluarga, Pengaruhnya Terhadap Minat Berwirausaha Ibu Rumah Tangga. *Promosi (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 10(2), 50–63. <https://doi.org/10.24127/pro.v10i2.6558>
- Radina Ridyah. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Dukungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Mediasi Self Awareness pada Mahasiswa Universitas Dinamika Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen Indonesia*, 1, 2.
- Sa'adah, L., & Mahmud, A. (2019). Pengaruh Penggunaan Instagram Dan Efikasi Diri Melalui Motivasi Berwirausaha Terhadap Intensi Berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, 8(1), 18–32. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i1.29758>
- Sadaf Munir, Veronica Takov, & Gondal, A. Z. (2019). *Generalized Anxiety Disorder*.
- Saoula, O., Shamim, A., Ahmad, M. J., & Abid, M. F. (2023). Do Entrepreneurial Self-Efficacy, Entrepreneurial Motivation, and Family Support Enhance Entrepreneurial Intention? The Mediating Role of Entrepreneurial Education. *Asia Pacific Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 17(1), 20–45. <https://doi.org/10.1108/apjie-06-2022-0055>
- Sari, N., & Sri Dwijayanti, N. (2021). Bagaimana Dukungan Keluarga dan Kepribadian Wirausaha Memiliki Niat Berwirausaha. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 11(2), 166. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v11i2.212>
- Susilawaty, E. A. (2022). Pendidikan Kewirausahaan dan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Journal of Business Administration (JBA)*, 2(1). <https://doi.org/10.31963/jba.v2i1.3432>
- Syahrani, E. P., & Mayangsari, S. (2022). Pengaruh E-Commerce, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Ketersediaan Modal, Dan Dukungan Keluarga Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1189–1202. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14781>
- Tri Kartika Putri, & Ahyanuardi. (2021). Pengaruh Dukungan Sosial Keluarga dan Kreativitas terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 02, 86–92.
- Wang, W. L., Moore, J. K., Martiny, A. C., & Primeau, F. W. (2019). Convergent estimates of marine nitrogen fixation. *Nature*, 566(7743), 205–211. <https://doi.org/10.1038/s41586-019-0911-2>
- Wardani, V. K., & Nugraha, J. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Attitude Towards Entrepreneurship Terhadap Intensi Berwirausaha Melalui Self Efficacy. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(1), 79–100. <https://doi.org/10.26740/jepk.v9n1.p79-100>